

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari atau membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan suatu penelitian, yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencata, merumuskan, menganalisis, sampai menyusun laporannya berdasarkan fakt-fakta secara ilmiah (Priyono, 2016). Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis dalam statistika (Sugiyono, 2010). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih, karena peneliti ingin menguji hubungan antara dukungan sosial dan *health literacy* pada penderita hipertensi di tinjomoyo.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Tergantung : *Health Literacy* pada penderita hipertensi.

Variabel Bebas : Dukungan Sosial.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. *Health Literacy* pada Penderita Hipertensi

Health literacy pada penderita hipertensi adalah kemampuan untuk mencari informasi tentang kesehatan, mampu memahami informasi kesehatan tersebut baik melalui tenaga kesehatan maupun promosi, dan mampu melaksanakan petunjuk kesehatan dengan baik sehingga dapat membagikan

informasi kesehatan tersebut pada orang yang terkena penyakit peningkatan tekanan darah sistolik yang melebihi 140 mmHg dan tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg. Variabel *Health Literacy* ini diukur menggunakan skala *Health Literacy* yang berasal dari cara pengukuran *Health Literacy*, yaitu mengakses informasi, menilai informasi, memahami informasi, dan mengaplikasikan informasi kesehatan. Semakin tinggi skor yang didapat dalam skala ini, maka semakin tinggi juga seseorang mengakses informasi, menilai informasi, memahami informasi, dan mengaplikasikan informasi kesehatan tersebut, dan sebaliknya.

3.3.2. Dukungan sosial

Dukungan sosial merupakan dukungan atau bantuan yang berasal dari orang yang memiliki hubungan dengan individu yang bisa berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diperoleh dari interaksinya dengan orang tersebut. Variabel dukungan sosial ini diukur menggunakan skala dukungan sosial yang berasal dari jenis-jenis dukungan sosial, yaitu Bantuan yang nyata, dukungan informasi, dan dukungan emosional. Semakin tinggi skor yang didapat dalam skala ini, maka semakin tinggi juga dukungan bantuan yang nyata, dukungan informasi, dan dukungan emosional seseorang tersebut, dan sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan suatu objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ingin diteliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah warga tinjomoyo yang menderita Hipertensi.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi suatu objek atau individu dengan ciri-ciri yang sama populasinya kemudian dipilih untuk diteliti (Bailey dalam Priyono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel tanpa sengaja (*accidental*), peneliti mengambil sampel yang kebetulan ditemuinya (Priyono, 2016). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah warga tinjomoyo yang terkena penyakit hipertensi berusia 40-50 tahun, dikarenakan menurut data di posbindu Tinjomoyo usia yang paling banyak terkena hipertensi adalah usia 40-50 tahun.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data terkait dengan dukungan sosial dan *health literacy* yang menggunakan skala psikologi. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (dalam Sunarsi, 2017) Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur skala sikap individu atau sekelompok orang tentang sebuah fenomena. Skala likert terdiri dari dua jenis item yaitu item *favorable* yang mengarah pada objek sikap ingin diungkap, dan item *unfavorable* yang menolak objek sikap yang akan diungkap (Sugiyono, 2010).

Skala psikologi yang peneliti gunakan terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian, adapun pilihan jawaban yang digunakan antara lain; SS (sangat sesuai), apabila pernyataan sangat sesuai dengan kondisi subjek; S (sesuai), apabila pernyataan sesuai dengan kondisi subjek; TS (tidak sesuai), apabila pernyataan tidak sesuai dengan kondisi subjek;

STS (sangat tidak sesuai), apabila pernyataan sangat tidak sesuai dengan kondisi subjek.

Sistem penilaian setiap item akan diberlakukan sebagai berikut; pernyataan *favorable* jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (sesuai) diberikan skor 3, jawaban TS (tidak sesuai) diberikan skor 2, jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban STS (sangat tidak sesuai) diberikan skor 4, jawaban TS (tidak sesuai) diberikan skor 3, jawaban S (sesuai) diberikan skor 2, dan jawaban SS (sangat sesuai) diberikan skor 1.

3.5.2. Blueprint dan Cara Penilaian

Skala *health literacy* pada penderita hipertensi memiliki 24 pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari *health literacy*. Aspek-aspek yang telah dipilih yaitu Mengakses informasi kesehatan, memahami informasi kesehatan, menilai informasi kesehatan, dan menerapkan informasi kesehatan.

Tabel 3.2.1. Blueprint skala *Health Literacy*

Aspek-aspek	Item		Jumlah
	favorable	unfavorable	
Kemampuan untuk mengakses informasi kesehatan	3	3	6
Kemampuan untuk memahami informasi tentang kesehatan	3	3	6
Kemampuan untuk menilai atau memproses informasi kesehatan	3	3	6
Kemampuan untuk menerapkan informasi kesehatan pada kehidupan sehari-hari	3	3	6
Jumlah			24

Skala dukungan sosial memiliki 18 pernyataan terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable* menggunakan jenis-jenis dukungan sosial menurut

Taylor yang menggambarkan definisi dari dukungan sosial. Jenis-jenis yang telah dipilih yaitu bantuan yang nyata, dukungan Informasi, dan dukungan emosional.

Tabel 3.2.2. Blueprint skala Dukungan sosial

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Bantuan yang nyata	3	3	6
2.	Dukungan informasi	3	3	6
3.	Dukungan emosional	3	3	6
Total				18

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar dalam Matondang, 2009). Valid atau tidaknya suatu alat ukur dinilai dari bagaimana alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Matondang, 2009). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson untuk memperoleh koefisien korelasi dan menguji kesahan alat ukur, kemudian dikoreksi kembali dengan teknik *Part-Whole* untuk mendapatkan skor murni validitas item.

Reliabilitas adalah seberapa hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya (Widodo,2006). Tingkat tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan mengolah data yang telah diperoleh menggunakan metode statistika, karena data yang diperoleh berupa angka. Metode statistik yang

akan digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial sebagai variabel bebas dan *health literacy* sebagai variabel tergantung.

